

**TESIS**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA  
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM  
DI KOTA PALEMBANG**



**Muhammad Punggawa Kandis  
07022622226003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **TESIS**

## **PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Sains (M.Si)  
pada  
Program Studi Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama Pemberdayaan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Muhammad Punggawa Kandis**  
**07022622226003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TESIS**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI,  
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA  
UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Oleh:  
**MUHAMMAD PUNGGAWA KANDIS**  
**0702262226003**

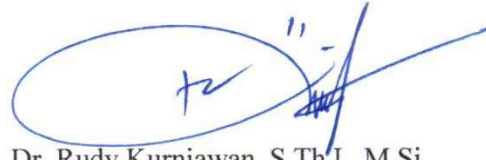
Palembang, Oktober 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 19590728 198412 2 001



Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 19800911 200912 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM DI KOTA PALEMBANG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Oktober 2024.

Palembang, Oktober 2024

Ketua:

- 1 Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 19590728 198412 2 001

()

Anggota:

- 2 Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 19800911 200912 1 001

()

- 3 Dr. Yoyok Hendarso, M.A.  
NIP. 19600625 198503 1 005

()

- 4 Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.  
NIP. 19651117 199003 1 004

()


- 5 Dr. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19860531 200812 2 004

()

Mengetahui,  
Dekan,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Koordinator Program Studi,  
Magister Sosiologi

()  
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 19650712 199303 1 003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Punggawa Kandis
NIM	:	07022622226003
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 07 Mei 1998
Program Studi	:	Magister Sosiologi
Bidang Kajian Utama	:	Pemberdayaan Masyarakat
Judul Tesis	:	PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 November 2024  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Punggawa Kandis

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Punggawa Kandis  
NIM : 07022622226003  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 07 Mei 1998  
Program Studi : Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama : Pemberdayaan Masyarakat  
Jenis karya : Thesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal : 14 November 2024  
Yang Menyatakan



METERAN  
TAMBAH  
#F9ALX443382011

Muhammad Punggawa kandis

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al Insyirah : 6-8)
- Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri (Q.S Al-Ra'd 11)
- Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha.

### **Persembahan :**

#### **Thesis ini saya persembahkan kepada:**

- Kedua orang tuaku, ayahanda Muhammad Ishak Usman dan Ibunda Sofiah Ayub
- Kakak dan Ayukku, Novika Sofistri, Dwi Novalisa, Panji Patria Negara, Patih Kharisma Buwono dan Prabu Wungsu Nugraha
- Teman-teman seperjuangan, Magister Sosiologi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan objek wisata (Studi di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan)”. Setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya, skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Bapak Muhammad Ishak Usman dan Ibu Sofiah Ayub selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, dan motivasi.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.



8. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Ibu Prof. Dr. Sriati, M.S selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
10. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
11. Bapak Dwianda Deddy Suhastra, S.Kom selaku kepala bidang pemberdayaan UMKM di Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang yang telah membantu memberikan data kepada peneliti.
12. Mbak Yulianis, M.Si yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Magister Sosiologi yang selama ini telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
14. Anggun Riska Rahmadani yang selalu setia menyemangati peneliti dalam menyelesaikan Thesis Ini.
15. Sahabatku Rafli Rizha Pratama, S.Sos, M.Si yang selalu ada membantu dalam menyelesaikan Thesis ini.
16. Kawan-kawan seperjuangan Magister Sosiologi yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.
17. Ayunda Novika Sofistri ST, Ayunda Dwi Novalisa ST, Kakanda Panji Patria Negara S.IP, M.Ipol, Kakanda Patih Kharisma Buwono, S.E dan Kakanda Prabu Wungsu Nugraha, SH yang senantiasa selalu memotivasi saya selama proses pengerjaan thesis
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap Thesis ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian Thesis ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam Thesis ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Palembang, November 2024

Penulis,

Muhammad Punggawa Kandis

NIM : 07022622226003

**PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA  
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM  
DI KOTA PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang menjadi prioritas dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha lokal. Meskipun jumlah UMKM meningkat, masih ada permasalahan seperti kurangnya pemahaman dalam mengelola usaha dan kendala dalam pemasaran, terutama melalui media sosial. Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang bertanggung jawab untuk memberdayakan masyarakat pemilik UMKM melalui pendampingan, pelatihan, dan akses terhadap teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada program pengembangan UMKM. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemberdayaan dilakukan melalui tahapan penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayaan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM serta peningkatan kualitas produk dan pemasaran. Pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM dan perekonomian Kota Palembang.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan UMKM, Kota Palembang, Dinas Koperasi, Pelaku Usaha Lokal

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Pembimbing II



Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si.  
NIP. 198009112009121001

Koordinator Program Studi Magister Sosiologi  
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.  
NIP. 19650712 199303 1 003

**EMPOWERMENT STRATEGY OF THE COOPERATIVE, MICRO,  
SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES DEPARTMENT FOR  
MSME IN PALEMBANG CITY**

**ABSTRACT**

Empowering Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) in Palembang City is a priority in overcoming the challenges faced by local businesses. Although the number of UMKM is increasing, there are still problems such as a lack of understanding in managing the business and constraints in marketing, especially through social media. The Palembang City Office of Cooperatives, UMKM and Industry is responsible for empowering the community of UMKM owners through mentoring, training and access to technology. This research uses a qualitative method with a focus on UMKM development programmes. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. Empowerment is carried out through the stages of awareness, capacity building, and empowerment. The results showed an increase in knowledge and skills of UMKM actors as well as improved product quality and marketing. The community empowerment approach through the Palembang City Cooperative and MSME Office has a positive impact on the development of UMKM and the economy of Palembang City.

**Keywords:** UMKM Empowerment, Palembang City, Cooperative Office, Local Business Actors

Advisor I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Advisor II



Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 198009112009121001

Coordinator of the Sociology Master's Study Program  
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.  
NIP. 19650712 199303 1 003

## RINGKASAN

### PROGRAM PEMBERDAYAAN DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KEPADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Tesis,..... November 2024

Muhammad Punggawa Kandis, di Bimbing oleh Prof. Dr. Sriati, M.S dan

Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si.

Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

Xxiv+208 Halaman, 12 Tabel, 18 Gambar, 1 Bagan, 3 Lampiran

Tantangan dalam pengembangan UMKM di Kota Palembang mencakup keterbatasan sumber daya manusia, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan di kalangan pelaku usaha kecil di kota tersebut, serta minimnya tingkat teknologi yang berdampak pada kualitas produksi industri skala kecil. Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang juga dihadapkan pada sejumlah permasalahan, termasuk rendahnya pertumbuhan wirausaha industri kecil dan menengah, kurangnya daya saing produk, kekurangan sarana dan prasarana, kurangnya pengelolaan yang efektif, serta standar pelayanan yang belum optimal.

Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, yang melibatkan penjualan langsung kepada konsumen atau penggunaan warung sebagai titik distribusi, dengan cakupan geografis yang terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran, khususnya di kalangan individu yang lebih tua. Kesulitan dalam memperoleh izin usaha juga menjadi faktor lain yang menghambat kemajuan bisnis UMKM. Dalam konteks ini, pentingnya memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan UMKM menjadi sebuah keharusan, baik dari pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif, sehingga dapat bersaing secara lebih efektif dengan pelaku usaha lainnya.

Pemerintah memiliki tanggung jawab yang penting dalam menangani berbagai masalah yang sering kali menghadang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan UMKM. Diperlukan program yang tepat dari pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kota Palembang.

Berdasarkan konteks tersebut, serta berdasarkan data dan fakta yang tersedia, peneliti memiliki minat untuk mengeksplorasi dan mengamati program yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang, meskipun masih terdapat sejumlah masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memahami program yang diterapkan oleh pemerintah, terutama oleh Dinas

Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang, dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui sektor UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif melalui strategi penelitian fenomenologi. Informan penelitian terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Para residen menjadi unit analisis data. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data melalui proses pengumpulan data, kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Program yang telah diimplementasikan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Palembang dalam memberdayakan masyarakat yang terlibat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah telah menunjukkan kemajuan yang signifikan berdasarkan empat indikator yang telah ditetapkan berupa Pembentukan lingkungan usaha yang kondusif merupakan tujuan utama. Langkah program yang diambil oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah serta Perindustrian Kota Palembang adalah melalui program bantuan untuk meningkatkan modal usaha bagi pelaku UMKM, baik dalam bentuk dana maupun melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kolaborasi dengan entitas bisnis lainnya serta pendirian pojok UMKM di setiap kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Palembang merupakan bagian dari program tersebut dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah serta Perindustrian Kota Palembang menyediakan sistem informasi terintegrasi melalui situs web resmi dan grup WhatsApp yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Palembang. Lalu Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah serta Kota Palembang belum menyediakan pusat konsultasi yang berbentuk sistem atau aplikasi konsultasi bagi pelaku usaha UMKM. Saat ini, upaya konsultasi masih dilakukan melalui grup WhatsApp yang dikelola oleh Dinas dan Kemudian, melalui program pemasaran, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah serta Perindustrian Kota Palembang meningkatkan penetrasi pasar bagi pelaku usaha UMKM dengan memanfaatkan pemasaran digital dan menjalin kemitraan dengan perusahaan serta instansi lainnya.

## SUMMARY

### *COMMUNITY EMPOWERMENT OF MSME OWNERS BY OFFICE OF MICRO, SMALL AND MSME COOPERATIVES IN PALEMBANG CITY*

*Scientific writiing work in the form of Thesis,..... November 2024*

Muhammad Punggawa Kandis, supervised by Prof. Dr. Sriati, M.S. and Dr. Rudy Kurniawan S.Th.I, M.Si

*Master In Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University  
Xxiv+208 Pages, 12 table, 18 picture, 1 charts, 3 attachment*

MMSP development problems in the city of Palembang include limited human resources, which are caused by the lack of knowledge among small businesses in the city, as well as by a low level of technologies that affect the quality of industrial production. The department of cooperatives, the MMSP and the city industry of Palembang have also encountered a certain number of problems, in particular the weak growth of small and medium industrial entrepreneurs, the lack of competitiveness of the product, the lack of averages and Infrastructure, the lack of effective management and service standards, which will not yet be optimal. Many micro, small and medium (MMSP) companies still rely on traditional marketing methods, which include the sale of kiosks directly to consumers as a distribution point, with a limited geographic coating. This is due to the lack of understanding concerning the use of social networks as a marketing tool, especially in the elderly. Difficulty in obtaining business permits is also another factor that hinders the progress of MSME businesses. In this context, the importance of paying serious attention to the development of MSMEs is a necessity, both from the government and society as a whole. This is aimed at making them more competitive and allowing them to compete more effectively with other businesses in an increasingly competitive market.

The government has an important responsibility in addressing the various issues that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) often face, especially the Palembang City Cooperatives, MSME and Industry Agency as the government agency in charge of managing MSMEs. The government needs to put in place appropriate programs to promote the growth and development of MSMEs in Palembang City. Based on this background and based on available data and facts, the researchers want to study and observe the programs implemented by the Department of Cooperatives, MSMEs and Industries in implementing community empowerment programs through MSMEs. This is in line with the increasing economic growth of Palembang City, although MSMEs still face a number of challenges. Therefore, the researchers want to understand the programs implemented by the government, especially the Department of Cooperatives, MSMEs and Industries of Palembang City, with the aim of empowering the community through the MSME sector. This research uses a qualitative descriptive

method using a phenomenological research strategy. Research informants consist of key informants, main informants and supporting informants. Residents were the unit of data analysis. Data collection methods were through observation, documentation and interviews. Analysis of technical data through the process of collecting, codifying and presenting data and formulating conclusions. The program implemented by the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Palembang City to empower people involved in micro, small and medium enterprises has shown significant progress based on the four indicators which were determined in the following form: Establishing a conducive business environment is the main objective.

The measures taken by the Palembang City Cooperatives, SMEs and Industry Agency are implemented through a capital support program for SMEs, both in the form of funding and training and mentoring. Collaboration with other business entities and the establishment of SME corners in each office of the Palembang City Regional Material Agency (OPD) are also part of the program, and the Palembang City Cooperatives, SMEs and Industry Agency has established an integrated information system. The system can be accessed via its official website and WhatsApp group. It is managed by a small and medium -sized company in Palembang and the Ministry of Cooperation. Later, the Ministry of Cooperative, small and medium -sized companies, and Palembang City did not provide consulting centers in MSME company consulting systems or demands. Currently, consulting initiatives are still being conducted through the WhatsApp Group managed by the department, and then through marketing programs, cooperative unions, small and medium -sized enterprises, and industries in Palembang City using digital marketing and digital marketing. Increases the penetration of. Create partnerships with companies and other organizations.



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum: .....	11
1.3.2 Tujuan Khusus: .....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.2.1 Konsep program.....	23
2.2.2 Tahap-Tahap program.....	29
2.2.3 Jenis program .....	30
2.2.4 Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM).....	32
2.2.5 Kriteria UMKM .....	38
2.2.6 Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	40
2.2.7 Profil Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang .....	41
2.2.8 Bagan Kerangka Pemikiran .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 program Penelitian.....	45
3.4 Fokus Penelitian.....	47
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5.1 Data Primer.....	51
3.5.2 Data Sekunder .....	51
3.6 Penentuan Informan.....	51
3.7 Peranan Peneliti .....	52
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	54
3.10 Unit Analisis Data.....	54
3.11 Teknik Analisis Data .....	55

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	57
4.1.1 Lokasi dan Kota Palembang.....	58
4.1.2 Keadaan Geografis .....	58
4.1.3 Kependudukan .....	63
4.1.4 Kondisi Ekonomi Kota Palembang.....	63
4.2 Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang.....	64
4.2.1 Sejarah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang.....	64

### **BAB V program PEMBERDAYAAN UMKM OLEH DINAS KOPERASI**

#### **DAN UMKM KOTA PALEMBANG.....**

A. Hasil Penelitian .....	75
1. program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang .....	75
5.1 Penciptaan Iklim Usaha .....	75
5.1.1 Aspek Pendanaan .....	75
5.1.2 Aspek Perizinan .....	80

5.1.3 Aspek Pelatihan .....	81
5.1.4 Aspek Sarana Prasarana .....	86
5.2 Pembuatan Informasi terpadu .....	90
5.2.1 Pendataan .....	90
5.2.2 Aspek Informasi Usaha .....	93
5.2.3 Sosialisasi .....	95
5.3 Pengembangan Usaha Kecil .....	96
5.3.1 pembiayaan dan Jaminan.....	98
5.3.2 Pembentukan Koperasi .....	100
5.4 Pembentukan Sistem Pemasaran .....	101
5.4.1 Pengembangan Kemitraan.....	101
5.4.2 pengembangan Promosi Usaha.....	103
5.4.3 Pemasaran Produk Melalui e-commerce .....	105
2. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Kepada UMKM oleh Dinas	
Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan UMKM di Kota Palembang.....	108
5.5.1 Tahap Penyadaran.....	109
5.5.2 Tahap Peningkatan Kpasitas.....	113
5.5.3 Tahap Pendayaan .....	114
B. Pembahasan .....	115
1. program Pemberdayaan UMKM Oleh Dinas Koperasi dan	
UMKM Kota Palembang .....	115
5.6 Penciptaan Iklim Usaha .....	116
5.6.1 Aspek Pendanaan.....	116
5.6.2 Aspek Perizinan.....	117
5.6.3 Aspek Pelatihan .....	118
5.6.4 Aspek Sarana Prasarana .....	118
5.7 Pembuatan Informasi terpadu .....	119
5.7.1 Pendataan .....	190
5.7.2 Aspek Informasi Usaha .....	120
5.7.3 Sosialisasi .....	121

5.8 Pengembangan Usaha Kecil.....	122
5.8.1 Pembiayaan dan Jaminan .....	122
5.8.2 Pembentukan Koperasi.....	123
5.9 Pembentukan Sistem Pemasaran.....	123
5.9.1 Pengembangan Kemitraan .....	124
5.9.2 pengembangan Promosi Usaha .....	125
5.9.3 Pemasaran Produk Melalui e-commerce.....	125
2. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Kepada UMKM oleh Dinas	
Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan UMKM di Kota Palembang .....	126
5.10.1 Tahap Penyadaran .....	126
5.10.2 Tahap Peningkatan Kapasitas .....	133
5.10.3 Tahap Pendayaan .....	136
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>147</b>
6.1 Kesimpulan .....	147
6.2 Saran .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. 1 Data jumlah usaha mikro, kecil dan menengah Indonesia Tahun 2017-2021.....	5
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang.....	58
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	66
Gambar 5.1 Wawancara Bersama Dinas Koperasi dan UMKM.....	77
Gambar 5.2 Wawancara Bersama UMKM.....	79
Gambar 5.3 Pemberian Sertifikat Usaha.....	82
Gambar 5.4 Dokumentasi Bimtek UMKM.....	83
Gambar 5.5 Peserta dari UMKM .....	83
Gambar 5.6 Pelatihan Scale up Songket.....	84
Gambar 5.7 Reward Kepada Peserta Pelatihan .....	84
Gambar 5.8 Wawancara Bersama Pelaku UMKM di acara pelatihan dan pengembangan produk unggulan UMKM .....	85
Gambar 5.9 Wawancara Bersama Pelaku UMKM di acara pelatihan dan pengembangan produk unggulan UMKM .....	85
Gambar 5.10 Wawancara Bersama Pelaku UMKM Busana Muslim .....	88
Gambar 5.11 Fasilitas Lapak UMKM .....	88
Gambar 5.12 Wawancara Bersama Penjual Celimpungan.....	90
Gambar 5.13 Group Whatsapp Para Pengusaha Pempek.....	95
Gambar 5.14 Wawancara Bersama Pelaku UMKM Pempek Udang.....	95
Gambar 5.15 Anggota Asosiasi Pengusaha Kue Kulinier.....	97
Gambar 5.16 Wawancara Bersama Ibu Ani Anggota Binaan UMKM.....	98

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah dan Skala UMKM per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2022.....	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Kecamatan Kota Palembang .....	59
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kecamatan .....	60
Tabel 4.3 Jarak Antar Kecamatan .....	61
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kota Palembang .....	62
Tabel 4.5 Jumlah UMKM Kota Palembang.....	63
Tabel 4.6 Jumlah Pegawai Dinas Koperasi.....	64
Tabel 5.1 Jadwal Program dan Kegiatan Dinas UMKM Kota Palembang.....	86
Tabel 5.2 Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha.....	93

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

Bagan 2.1 Bagan Pemikiran .....	44
---------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan dari data UNICEF, Republik Indonesia dinyatakan sebagai negara yang sedang berkembang. Saat ini, Indonesia sedang aktif dalam melaksanakan pembangunan di berbagai sektornya. Pembangunan adalah proses yang dilakukan secara terencana dan menyeluruh, melibatkan seluruh elemen masyarakat, dengan tujuan mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Pembangunan mengacu pada proses perubahan taraf kehidupan, yang bertujuan mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat dari yang kurang mampu secara ekonomi menuju tingkat yang lebih sejahtera. Konsep ini mencakup upaya untuk mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan, dan kemajuan bangsa.

Pembangunan merupakan suatu proses yang menuju perbaikan. Proses perbaikan ini membutuhkan upaya maksimal dari semua potensi manusia untuk mencapai tujuan yang diidamkan. Pembangunan tidak boleh stagnan atau terhenti karena kehidupan manusia senantiasa berada dalam dinamika perubahan. Esensi dari pembangunan bukan hanya terbatas pada perubahan struktur fisik atau material, tetapi juga mencakup transformasi sikap dan mental masyarakat. Pembangunan diharapkan mampu mengangkat umat manusia melampaui fokus pada aspek-aspek materi dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 Ayat 1 dalam Undang-Undang Dasar 1945, kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas utama yang tidak hanya berlaku untuk keuntungan individu semata.

Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencerminkan partisipasi masyarakat Indonesia dalam perekonomian nasional, menjadikan perlunya diberikan prioritas yang signifikan dalam proses pembangunan nasional.



Dalam konteks ini individu-individu diharapkan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam menjalankan usaha atau berwirausaha. Kewirausahaan selalu menjadi subjek atraktif untuk diteliti. Di tengah tingginya angka pengangguran, para entrepreneur muncul sebagai individu yang peka terhadap peluang dan tidak takut menghadapi risiko (*risk-taker*).

Pada prinsipnya, kewirausahaan terbuka bagi semua orang karena dapat dipahami dan dipraktekkan melalui pembelajaran. Kewirausahaan merupakan titik awal bagi lahirnya perusahaan-perusahaan besar yang menjadi landasan utama bagi perekonomian nasional. Dalam konteks ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan krusial dalam perekonomian bangsa.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki signifikansi yang sangat besar bagi suatu negara atau daerah, terutama sebagai salah satu roda yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional maupun lokal. UMKM diakui sebagai tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi secara global di negara-negara yang sedang berkembang, atau yang dianggap sebagai pendorong utama dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan. Di Indonesia, UMKM menunjukkan relevansinya melalui jumlah yang besar sebagai pelaku usaha, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, dan investasi. Pentingnya peran UMKM dalam konteks ekonomi Indonesia tercermin dalam penetapan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, yang kemudian diikuti oleh Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Pelaku UMKM dianggap sangat penting dalam upaya meningkatkan pendapatan per kapita dan memajukan perekonomian suatu wilayah, oleh karena itu, diharapkan mereka mampu berperan aktif dalam proses pembangunan ekonomi di negara mereka.

Merujuk pada laporan berita daring, terdapat catatan mengenai kontribusi yang diberikan oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap ketahanan ekonomi Indonesia, khususnya selama masa krisis global pada tahun 1997-1998 dan tahun-tahun setelahnya. Pada masa krisis ekonomi yang terjadi sekitar tahun

2005, terjadi perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, yang mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) UMK. Namun, dalam periode yang sama, pertumbuhan UMK menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Data menunjukkan bahwa dari tahun 2009 hingga 2013, pertumbuhan PDB UMK terus meningkat dari 3,87 persen menjadi 6,02 persen. Pertumbuhan ini mengungguli pertumbuhan PDB UMB, yang pada periode yang sama mengalami penurunan dari 7,53 persen menjadi 5,55 persen. (Kompasiana.com)

Menurut data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM (Pakpahan, 2020), terdapat sekitar 37.000 Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia yang mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Sekitar 56 persen dari total tersebut melaporkan penurunan penjualan yang serius, sementara 22 persen mengalami kendala dalam mendapatkan pembiayaan. Selain itu, 15 persen melaporkan masalah dalam distribusi barang, dan 4 persen menghadapi kesulitan dalam memperoleh bahan baku mentah. Selain dampak pandemi, faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Indonesia adalah kesenjangan dalam pengelolaan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Terdapat kecenderungan bahwa pemerintah lebih memprioritaskan para pemilik modal besar dalam hal akses terhadap permodalan dan pemasaran, daripada memberikan kesempatan yang sama kepada para pelaku usaha kecil dan menengah yang umumnya memiliki keterbatasan dalam permodalan. (Subandi, 2011)

Dampak serius pandemi tidak hanya terasa pada aspek total produksi dan nilai perdagangan di Indonesia, tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan, mengingat UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Data dari Survei Pelaku Usaha yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada bulan Juli 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 84,20 persen UMKM merasakan dampak dari menurunnya jumlah pendapatannya (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kementerian Koperasi dan UMKM (2012) menyebutkan UMKM yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri

pengolahan yang salah satunya mencakup industri kreatif. Sektor industri kreatif diyakini mampu bertahan ketika berbagai sektor lain dilanda krisis keuangan global. Pemerintah mulai melirik industri kreatif sebagai alternatif roda penggerak ekonomi yang akan terus berputar. Menurut UNCTAD dan UNDP dalam *summary creative Economics Report*, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial, ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia (Suryana, 2013)

Usaha Kecil Menengah (untuk selanjutnya disingkat UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu jugadengan negara Indonesia. UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunyaperekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unitunit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadilink bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar. Sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UKM tetapi mereka mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang mereka hasilka akan dipasarkan. Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang tidak lepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk mampu menjadi yang diminati pasar, belum lagi harus bersaing dengan perusahaan besar. Alasan para pelaku bisnis UKM mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas tentu salahsatunya dikarenakan kesadaran

mereka terhadap konsumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan keputusan pembelian.

Berikut data jumlah UMKM di Indonesia dari tahun 2018-2022:



(Sumber: DataIndonesia.id :diolah peneliti 2024)

**Gambar 1.1**

**Data jumlah usaha mikro, kecil dan menengah Indonesia Tahun 2017-2021**

Berdasarkan data tersebut, diketahui jumlah UMKM di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 kian meningkat. Akan tetapi di 2020, menurun berjumlah 1,26 juta UMKM dan tidak meningkat di tahun selanjutnya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasannya pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di Indonesia pada akhir tahun 2019 memberikan dampak signifikan bagi para pelaku UMKM. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menyatakan “krisis ekonomi UMKM dijamin sekarang ini lebih serius dibanding krisis ekonomi di tahun 2008. Krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi ini akan sangat berpengaruh pada UMKM dengan resiko bisa mencapai 50%. Runtuhnya UMKM secara global akan sangat berpengaruh pada ekonomi nasional dan sulitnya dalam penyembuhan global, harapan, dan bahkan pada sektor keuangan”. ( Dani Sugiri, 2020)

Dalam Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1998 Pasal 1 ayat 2 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Presiden Republik Indonesia menyebutkan “Pembinaan dan Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.” Instruksi Presiden No.10 tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah menimbang bahwa dalam pembangunan ekonomi kerakyatan usaha menengah mempunyai peranan yang penting dan programs untuk mewujudkan struktur dunia usaha nasional yang kokoh lalu disokong juga dengan adanya transformasi legislasi yang terjadi dengan berlakunya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 menggantikan peran yang sebelumnya dijabat oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, menandakan pergeseran paradigmatik dalam dinamika kekuasaan administratif di Indonesia. Terdapat penegasan yang semakin kuat akan konsep desentralisasi, yang mengindikasikan bahwa otoritas pemerintahan tidak lagi terpusat secara eksklusif di tingkat pusat, melainkan telah mengalami redistribusi sejumlah kewenangan kepada entitas daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan secara otonom dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam tugas pembantuan yang ditetapkan.

Perhatian terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sangat diperlukan karena Sektor ini yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, menyerap tenaga kerja dan secara langsung mengerakan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian bertujuan memberikan informasi mengenai program pengembangan sektor usaha kecil menengah di Kota Palembang yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal usaha kecil menengah. Para perencana dapat lebih memahami bagaimana kekuatan dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan peluang baru dan memahami bagaimana kelemahan dapat memperlambat kemajuan atau memperbesar ancaman.

Pendelegasian wewenang kepada Pemerintah Daerah dimaksudkan untuk mempercepat realisasi kesejahteraan masyarakat setempat melalui penyediaan layanan

yang efektif, peningkatan efisiensi birokrasi, dan pemberdayaan yang efektif. Selain itu, diharapkan bahwa otoritas lokal akan mampu meningkatkan daya saing wilayahnya dengan memanfaatkan potensi dan keragaman yang dimiliki, yang pada gilirannya diharapkan akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh Pemerintah Daerah adalah sektor ekonomi. Dalam hal ini, penting bagi pemerintah setempat untuk memperhatikan potensi ekonomi dan keragaman wilayahnya agar wilayah tersebut dapat mencapai kemandirian ekonomi dan masyarakatnya dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi yang besar serta dikenal dengan kota perdagangan karena didukung oleh letak daerah yang strategis sehingga sering dilalui oleh para saudagar perdagangan dimasa lalu dan sekarang pun Kota Palembang yang menjadi ibukota Sumatera Selatan telah menjadi kota besar dengan banyaknya geliat industri besar dan kecil yang hadir di kota ini. Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah otonom yang terdiri dari tiga kabupaten utama dan empat kota. Masing-masing kabupaten dan kota memiliki tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan kerangka kebijakan otonomi daerah yang berlaku. Di antara kabupaten dan kota yang menjalankan peran sebagai daerah otonom dalam Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang. Sebagai daerah otonom, Kota Palembang ditugaskan untuk menggalakkan dan meningkatkan perekonomian lokal. Salah satu program yang diadopsi oleh pemerintah setempat dalam menggenjot pertumbuhan ekonomi adalah dengan memanfaatkan potensi lokal serta mengembangkan sektor UMKM yang sudah ada.

Dalam dua tahun terakhir, Kota Palembang telah mencatat peningkatan signifikan dalam indeks pembangunan manusia, menjadikannya tujuan yang diminati oleh para migran untuk kepentingan pendidikan maupun perdagangan. Fenomena ini menegaskan posisi programs Kota Palembang sebagai pusat aktivitas bisnis yang menawarkan peluang yang menggiurkan, terutama dalam sektor kuliner. Salah satu contoh yang mencolok adalah Pasar 16 Ilir, yang telah menjadi magnet perdagangan bagi penduduk lokal dan regional. Masyarakat setempat, yang dikenal dengan

kreativitasnya, dapat menggali dan mengelola potensi yang dimiliki melalui berbagai skala usaha, mulai dari mikro hingga menengah, untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Namun, di tengah pandemi, banyak pelaku usaha menghadapi tantangan besar dalam menjaga kelangsungan bisnis mereka. Sektor UMKM di Kota Palembang tidak luput dari dampaknya, mengalami penurunan signifikan dalam omset. Bahkan, beberapa di antaranya menganggap pandemi sebagai ancaman serius terhadap kelangsungan bisnis mereka. Berikut adalah data mengenai jumlah UMKM di Kota Palembang pada tahun 2022.

**Tabel 1**  
**Jumlah dan Skala UMKM per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	UNIT USAHA			TOTAL UNIT USAHA
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1	Iilir Barat I	732	1.958	402	3.092
2	Bukit Kecil	652	1.258	258	2.168
3	Iilir Barat II	689	1.478	299	2.466
4	Gandus	464	682	119	1.265
5	Sukarami	1.299	3.259	712	5.270
6	Kemuning	545	1.113	212	1.870
7	Iilir Timur I	1.353	3.997	963	6.313
8	Alang-alang Lebar	529	1.041	201	1.771
9	Iilir Timur II	934	2.462	591	3.987
10	Iilir Timur III	679	1.221	222	2.122
11	Kalidoni	521	1.026	120	1.667
12	Sako	719	1.606	318	2.643
13	Sematang Borang	462	684	134	1.280
14	Seberang Ulu I	670	1.229	302	2.201

15	Kertapati	455	563	96	1.114
16	Seberang Ulu II	923	2.094	445	3.462
17	Jakabaring	575	1.175	176	1.926
18	Plaju	454	629	127	1.210
Jumlah		12.655	27.475	5.697	45.827

*Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2022)*

Pada Tabel 1.2, diketahui distribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbesar tercatat di kecamatan Ilir Timur I dengan total 6.313 unit usaha, sementara kecamatan Kertapati memiliki distribusi UMKM terendah dengan total 1.114 unit usaha. Selanjutnya, terdapat 12.655 unit usaha mikro, 27.475 unit usaha kecil, dan 5.697 unit usaha menengah, dengan total keseluruhan mencapai 45.827 unit UMKM di Kota Palembang. Pada tahun 2019, jumlah UMKM di Kota Palembang mencapai 37.902 unit, menunjukkan peningkatan dalam pembaruan data UMKM sejak tahun sebelumnya sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia..

Peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam periode tahun 2021-2022 di Kota Palembang mencerminkan dinamika yang signifikan dalam sektor tersebut, namun disertai dengan sejumlah tantangan yang membebani para pelaku usaha UMKM. Beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM di Kota Palembang termasuk ketidakterdaftarannya mereka di Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian, yang mengakibatkan kesulitan akses informasi mengenai bantuan yang tersedia dari pemerintah. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman dalam hal pengelolaan dana atau modal, serta kesadaran akan persaingan pasar.

Tantangan dalam pengembangan UMKM di Kota Palembang juga mencakup keterbatasan sumber daya manusia, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan di kalangan pelaku usaha kecil di kota tersebut, serta minimnya tingkat teknologi yang berdampak pada kualitas produksi industri skala kecil. Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang juga dihadapkan pada sejumlah permasalahan, termasuk rendahnya pertumbuhan wirausaha industri kecil dan menengah, kurangnya



daya saing produk, kekurangan sarana dan prasarana, kurangnya pengelolaan yang efektif, serta standar pelayanan yang belum optimal.

Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, yang melibatkan penjualan langsung kepada konsumen atau penggunaan warung sebagai titik distribusi, dengan cakupan geografis yang terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran, khususnya di kalangan individu yang lebih tua. Kesulitan dalam memperoleh izin usaha juga menjadi faktor lain yang menghambat kemajuan bisnis UMKM. Dalam konteks ini, pentingnya memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan UMKM menjadi sebuah keharusan, baik dari pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif, sehingga dapat bersaing secara lebih efektif dengan pelaku usaha lainnya.

Pemerintah memiliki tanggung jawab yang penting dalam menangani berbagai masalah yang sering kali menghadang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan UMKM. Diperlukan program yang tepat dari pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kota Palembang.

Berdasarkan konteks tersebut, serta berdasarkan data dan fakta yang tersedia, peneliti memiliki minat untuk mengeksplorasi dan mengamati program yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang, meskipun masih terdapat sejumlah masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memahami program yang diterapkan oleh pemerintah, terutama oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Palembang, dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui sektor UMKM, melalui penelitian berjudul "program Pemberdayaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kepada UMKM di

Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adanya uraian yang melatarbelakangi persoalan tersebut, maka dibuat rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Bagaimana program Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Kepada UMKM di Kota Palembang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat kepada UMKM oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan UMKM di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum

Adapun tujuan dari dilakukannya kajian ini ialah guna memahami program Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Kepada UMKM di Kota Palembang

Tujuan Khusus

1. Menganalisis program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam melakukan pemberdayaan berbasis UMKM di Kota Palembang
2. Untuk menggambarkan hasil implementasi dari pemberdayaan berbasis UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang didapat dari dilakukannya penelitian ini

meliputi:

1. Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai referensi ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pemberdayaan serta berhubungan dengan UMKM di Kota Palembang, agar kemudian dapat dikembangkan menjadi suatu ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan di bidang pemberdayaan.
2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk membuat formulasi dan menyusun kebijakan bagi Pemerintah untuk melakukan pemberdayaan berbasis UMKM dan dijadikan referensi bentuk implementasi kegiatan pemberdayaan dengan masyarakat berbasis usaha kecil menengah mikro

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab, Siti Masfufa, Ridan Muhtadi, & Arifin, N. R. (2022). Rancang Bangun program Pemberdayaan UMKM melalui Wakaf Produktif Berbasis Model Sharia Grameen Bank di Era New Normal. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 18–36. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v8i1.742>
- Afrinawati, H. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 237–246. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Afrizon, H. (2020). *Pemberdayaan IKM/UMKM Terhadap Pandemi Covid-19 Oleh Pemerintah Daerah*. Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau. <https://dispkh.riau.go.id/post/21/pemberdayaan-ikm-umkm-terhadap-pandemi-covid-19-oleh-pemerintah-daerah>
- Akbar, P. ., & Usman. (2008). *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara.
- Amien, N. N., & Zulkarnaen, W. (2022). THE ROLE OF SHARIA BANKING ON MSMEs THAT IMPLIED ON INDONESIAN ECONOMIC GROWTH. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 2022.
- Amin, A., Mispa, S., Nuramal, N., Rinaldy, S., Kanji, L., Wiyana, A., & Nurhasanah... (2022). Sosialisasi Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Pinrang. *Nobel Community ...*, 1–4. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/ncsj/article/view/2867%0Ahttps://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/ncsj/article/download/2867/1281>
- Amri, A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. [https://www.academia.edu/42672824/Dampak\\_Covid-19\\_Terhadap\\_UMKM\\_di\\_Indonesia](https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia)
- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). program Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 12. <https://doi.org/10.17977/um041v16i1p12-20>
- Ariawati. (2005). *Usaha Kecil dan Peluang Kerja*.
- Badam Pusat Statistik, (2020). Data Pusat, Kompas.com
- Banham, H. C. (2010). External Environmental Analysis for Small and MEdium ENterprises (SMEs). *Journal of Business Economics Research*, 8(10), 19–26.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media

- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Cresswell, J. . (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Fourt Edition: Research design. Qualitative, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Emiliani, F., Sabilla, R., Ryan, S., Navira, N. M., & Risna, Nurmahfidhoh, Muhammad Alhada Fuadilah, H. (2021). ANALISIS PEMBERDAYAAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 1(1), 2808–7089.
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15346>
- Fauji, D. A. S., & Ernestivita, G. (2019). *ANALISIS KARAKTERISTIK PELAKU UMKM ( Usaha Mikro Kecil Menengah) Di KOTA KEDIRI*.
- Fera, M. (2010). *Appraisal of a New Risk Assesment Model for Small and Medium Sized Enterprises*.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: program Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Indra andayani, Maria Veronika, Roemaningsih, Wiwin Yuliningsih (2021). program Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM DI MASA Pandemi Covid-19. 73. <https://doi.org/10.35001.mnr.2367>.
- Komalasari, Oo., Maryani, S., Juairiyah, & Susanto, T. (2019). Identifikasi Tumbuhan Obat di Kebun Raya Sriwijaya dan Pemukiman Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(1), 102–107.
- Kusuma, V. A. M., Sahabuddin, Z. A., & Hutasoit, P. S. J. K. (2022). program Digital

- Marketing pada Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. *Jurnal Cafeteria*, 3(1) 24–35.  
<http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/492>
- Kusumu Ningtyas, P., & Sunarko, B. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm. *Performance*, 21(1), 95–107. [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)
- Luaylik, N. F., Azizah, R. N., & Saputri, E. (2022). program Pemberdayaan Umkm Batik Desa Klampar Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Kebijakan Berkelanjutan. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 6(2), 315. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v6i2.2458>
- Mazya, T., M Kolopaking, L., Hadi Dharmawan, A., Ridho Nurrochmat, D., & Satria, A. (2022). Neue-Gemeinschaft: Digital Transformation of Micro, Small and Medium Enterprises among Rural Community in Banyuwangi, East Java. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.22500/10202238533>
- Moleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Emul and Wahyudi, Dadang and Rachmiati, M. (2016). *Model Penguatan Kemitraan dalam Pengembangan Usaha*.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nawawi. (2012). *Definisi program Pada Management Organisasi*. Temporari Bersama
- Nisa, K. K., & Habib, M. A. F. (2020). Penerapan Corporate Social Responcibility (CSR) Di TBBM Pertamina Rewulu Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, III, 65–72.
- Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozak Hasibuan, Handy Ariwibowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, J. S. (2020). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita menulis.
- Sabirin, S. (2001). *Pemanfaatan Kredit Mikro untuk Mendorong Pertumbuhan EKonomi Rkyat di dalam Era Otonomi Daerah*.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing

- Dalam Kancan Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Setyobudi, A. (2007). *Peran Serta Bank Indonesia Dalam Mengembangkan UMKM*. Buletin Hukum Perbankan Dan Kebangsentralan.
- Sriyana, J. (2010). program Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul. *Simposium Nasional, 2000*, 79–103.
- Subandi, (2011). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Kota*. Suara Institute
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Alfa Beta.
- Suryana, (2013). *Integrasi Pembangunan dari kota ke desa*. Mitra Rakyat
- Suyoto, U. (2004). *Politik dan Konsep Penalaran Kepada Dinamika Struktural*. Metro Bersama.
- Tambunan, & dkk. (2006). *Perekonomian Indonesia, Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Tarigan, H., Sinaga, J. H., & Rachmawati, R. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3, 457–479. <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/23-BBRC-2020-IV-1-1-HLT.pdf>
- Urata, S. (2007). *Policy Recommendation: Outline of Tentative Policy Recommendation for SME Promotion in Indonesia*. Publikasi JICA.
- Wahyunti, S. (2020). Perekonomian Indonesia di tengah Wabah COVID-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 280–302.
- Wantah, E. (2017). Pemberdayaan Nelayan Berbasis Pendidikan Ekonomi dan Potensi Pesisir di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Teori Dan Praktis Pembelajaran IPS*.
- Widiyanto. (2010). *program Pengembangan UMKM di Jawa Tengah*.
- Winarni, S. (2006). *program Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Akseibilitas Kredit Perbankan*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Halaman Website

<https://altumnews.com/2020/12/31/pemberdayaan-koperasi-dan-umkm-di-provinsi-lampung-di-tengah-badai-covid->

Universitas Sriwijaya

